

STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BANK INDONESIA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Widya Sari Lestari^{1*}

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako

Jln. Soekarno Hatta Km. 9 Palu Sulawesi Tengah.

Email : widyasarilestari1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui perencanaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dibidang pendidikan dalam membantu sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala; (2) untuk mengetahui implementasi Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dibidang pendidikan dalam membantu sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala; (3) untuk mengetahui evaluasi Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dibidang pendidikan dalam membantu sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala; (4) untuk mengetahui pelaporan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dibidang pendidikan dalam membantu sekolah SMK Negeri 1 Banawa Kab. Donggala. Tipe Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Dasar riset penelitian ini adalah metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang. Penelitian ini dilakukan di Kota Palu, yaitu bertempat di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang dikembangkan dalam penulisan ini, data Primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan dalam Program Sosial Bank Indonesia dimulai dengan kesadaran pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan bahwa PSBI hadir sebagai bentuk tanggung jawab sosial Bank Indonesia dalam memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakat dan mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi prioritas PSBI hal ini menjadi kerangka acuan Dalam penerapan program diawali dengan Permohonan bantuan dalam bentuk pengajuan proposal dari calon penerima bantuan yang ditujukan langsung ke BI Sulteng. Setelah itu, dilakukan verifikasi oleh pihak Bank Indonesia. mekanisme pelaksanaan PSBI dengan melakukan Sosialisasi ke pemerintah daerah, kemudian melakukan kegiatan pelaksanaan yang terencana dan berdasarkan prosedur. Evaluasi dalam Program PSBI dilakukan pada saat selesainya suatu tahapan kegiatan, Kegiatan evaluasi dilakukan pada pihak kedua yaitu SMA 1 Banawa, khususnya pada program PSBI regular. Pelaporan dalam Program PSBI tidak bisa diakses oleh pihak eksternal, laporan kegiatan tersebut langsung diberikan oleh kantor pusat Bank Indonesia, untuk kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan triwulan dan tahunan dalam bentuk beban umum dan lainnya.

Kata kunci: Implementasi; CSR; PSBI

Submisi : 14 Maret 2019

Pendahuluan

Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia, ditandai dengan keseriusan pemerintah menetapkan 20 persen dari APBN untuk dana pendidikan pada tahun 2009. Meskipun

demikian, untuk mengejar ketertinggalan dunia pendidikan, perlu dilakukan program terobosan, mendukung peningkatan peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat dengan melibatkan secara langsung pihak swasta sebagai bentuk

kepedulian dan tanggung jawab sosial. Salah satu program nyata gerakan kepedulian pihak swasta (perusahaan) terhadap masyarakat adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kepedulian sejumlah perusahaan untuk memajukan dunia pendidikan melalui kegiatan CSR sangat berarti bagi dunia pendidikan. CSR semakin menguat terutama setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU PT No.40 Tahun 2007 yang belum lama ini disahkan DPR. Disebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pasal 74 ayat 1). Elkington (1998) menyatakan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (profit) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people). Oleh sebab itu, implementasi CSR dalam membantu memecahkan persoalan pendidikan perlu dilakukan untuk mendukung peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat.

Institusi ataupun korporasi yang ikut melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mana korporasi dituntut tidak hanya mengejar keuntungan keuangan semata, tetapi diwajibkan juga memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Ketiga aspek diatas menunjukkan konsep pembangunan yang berkelanjutan.

Institusi yang merupakan regulator perbankan di Indonesia adalah Bank Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta nilai – nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku

secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya berpedoman pada prinsip *good corporate governance* sehubungan dengan hal tersebut, Bank Indonesia telah menerbitkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2016 serta surat edaran No.9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assesment* terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyusun laporan pelaksanaannya, sehingga apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dapat segera dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan.

Adapun fokus penelitian yakni untuk melihat tahapan dari Program sosial bank Indonesia disulawesi Tengah sebagai bentuk kepedulian dari bank Indonesia dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Public Relations

Menurut Prof. Byron Christian (Hamid, 2012: 105), PR adalah “Usaha sadar untuk mempengaruhi orang, terutama melalui komunikasi, guna berpikir baik terhadap suatu organisasi, menghargainya, mendukungnya, dan ikut simpati bersamanya jika mendapat tantangan kesukaran.”

Kegiatan PR sehari-hari adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik. Peran komunikasi timbal balik dalam perusahaan masa kini adalah sesuatu hal yang mutlak. Biasanya peran tersebut diserahkan kepada pihak PR, itu artinya hal

terpenting bagi PR adalah kemampuannya mengemban fungsi dan tugasnya dalam melaksanakan hubungan komunikasi ke dalam dan ke luar, maksudnya adalah upaya pembinaan hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan pemilik perusahaan atau sebaliknya. Begitu juga dengan kemampuan untuk menjembatani atau membangun hubungan komunikasi dengan masyarakat luar sebagai publiknya. (Ruslan, 2003:3)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Dalam *International Organization of Standardization (ISO) 26000* mengenai *Guidance on Social Responsibility*, pedoman CSR standar internasional ini mendefinisikan CSR merupakan tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (Suharto, 2008: 5)

CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersama dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007:7). Inti sari dari definisi tersebut bahwa tanggung jawab sosial perusahaan yaitu komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bersama dengan

stakeholders untuk peningkatan kualitas hidup mereka.

Manfaat CSR

Melaksanakan tanggung jawab sosialnya perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yaitu laba, lingkungan dan masyarakat (*triple bottom line*), dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan dividen bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh. Guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah dengan lebih banyak memberikan perhatian pada lingkungan sekitar, perusahaan dapat berpartisipasi dalam usaha-usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan umat manusia dalam jangka panjang.

Dari sisi perusahaan, terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR diantaranya:

1. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. CSR akan mendongkrak citra perusahaan yang dalam rentan waktu yang panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan.
2. CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
3. Karyawan akan merasa bangga pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan sekitarnya.
4. CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara

perusahaan dengan para *stakeholders*-nya.

5. Meningkatnya penjualan seperti yang terungkap dalam *Riset Roper Search Worldwide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.
6. Insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya. Hal ini perlu dipikirkan guna mendorong perusahaan agar lebih giat lagi menjalankan tanggung jawab sosialnya. (Susanto, 2009:15-16)

Menurut Wibisono (2007: 127) ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan program CSR, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Perencanaan terdiri atas tiga langkah utama yaitu *awareness building*, *CSR assesment*, dan *CSR manual building*. *Awareness building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok dan lain-lain. *CSR Assesment* merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif. Langkah selanjutnya adalah membangun CSR manual. Hasil *assessment* merupakan langkah untuk penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang harus dilakukan antara lain, melalui

benchmarking, menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instan, penyusunan manual ini merupakan inti dari perencanaan, yang memberikan petunjuk pelaksanaan CSR bagi komponen perusahaan.

2. Tahap Implementasi

Browne dan Wildavsky dalam Usman dan Nurdin, (2002:70) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

“Implementasi CSR diberbagai negara baik negara berkembang maupun negara maju pada umumnya hanya bertujuan untuk : (1) memenuhi tujuan bisnis yaitu menghasilkan profit jangka panjang, (2) menggunakan kekuatan bisnis secara lebih bertanggung jawab, (3) melakukan *integratio social demand* dalam operasi bisnis dan (4) mendukung sesuatu yang bersifat sosial dan beretika”. Maka CSR sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat harus dibarengi dengan tanggung jawab atas operasi bisnis perusahaan. Gariga dan Male dalam Kodrat, (2009: 263).

3. Tahap evaluasi

Setelah program CSR diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR. Evaluasi dilakukan untuk pengambilan keputusan, misalnya keputusan untuk menghentikan,

memperbaiki atau melanjutkan dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program CSR yang sudah diimplementasikan. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang telah ditentukan.

Sebagai suatu program, *social responsibility* membutuhkan pemantauan dan evaluasi dalam rangka perbaikan di masa depan, dan sekaligus menentukan tingkat capaian kinerja aktivitas sosial yang telah dilakukan. Evaluasi dan pemantauan juga ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan program serta apakah terdapat penyimpangan yang membutuhkan tindakan koreksi. (Hadi, 2011:147)

Metodologi Penelitian

Sesuai fokus masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Konsep dalam penelitian ini adalah konsep yang langsung menjelaskan tentang Perencanaan, Implementasi, Evaluasi dan pelaporan dari Program Sosial Bank Indonesia. Subjek penelitian ini adalah Assisten Manager FKKB bank Indonesia, Kepala Sekolah SMKN 1 BANAWA Objek dari penelitian yang akan dikaji Tahapan Program CSR Bank Indonesia Melalui Bantuan Dana Pendidikan Di Smk.Negeri 1 Banawa Kab.Donggala (Studi pada Kantor Perwakilan wilayah Bank Indonesia Provinsi Sulawesi tengah).

Reduksi data dilakukan pertama kali dengan menyusun data hasil wawancara dalam bentuk deskripsi dan memilah informasi yang telah didapat, selanjutnya dikemas dalam penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang terorganisasi dan terkategori kemudian

disimpulkan yang berupa data temuan sehingga mampu menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari data yang telah direduksi dan disajikan dalam penyajian data adalah keseluruhan narasumber memberikan jawaban mengenai Tahapan Program CSR Bank Indonesia Melalui Bantuan Dana Pendidikan Di Smk.Negeri 1 Banawa Kab.Donggala (Studi pada Kantor Perwakilan wilayah Bank Indonesia Provinsi Sulawesi tengah).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka akan dibahas secara deskriptif berkaitan dengan perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan CSR dari program PSBI. Temuan peneliti tersebut sekaligus akan menjadi fokus penelitian ini. Untuk memberikan pemaparan secara deskriptif maka telah dilakukan wawancara mendalam kepada informan terkait untuk menjadi tolak ukur dalam menganalisis seperti apa perencanaan, implementasi, evaluasi dan Pelaporan PSBI dengan menggunakan teori tahapan CSR, Perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan. Penerapan Program Sosial Bank Indonesia adalah salah satu bentuk kepedulian dan empati bank Indonesia untuk memecahkan masalah sosial dimasyarakat berbagai bidang mulai dari bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Berikut adalah proses perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan PSBI.

Perencanaan Program Sosial Bank Indonesia

Perencanaan dari program social Bank Indonesia merupakan tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan tujuan, strategi dan prioritas kegiatan bidang pendidikan, yang akan didanai oleh KPw Bank Indonesia Prov.

Sulteng. Perencanaan kegiatan menjadi dasar dan kerangka acuan dalam upaya mengelola permasalahan yang dihadapi masyarakat.

PSBI hadir sebagai tanggung jawab Sosial Bank Indonesia untuk memecahkan masalah social, ekonomi masyarakat, perencanaan mengenai PSBI dirancang oleh dewan PDGBI. PDGBI adalah ketentuan hukum yang ditetapkan oleh Dewan Gubernur yang memuat aturan intern Bank Indonesia. Dimana sesuai PDGBI, PSBI mempunyai ruang lingkup diberbagai bidang seperti, bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, kebudayaan dan keagamaan. Intinya, PSBI bersifat kelompok bukan inividu.

Jadi, berdasarkan PDGBI, PSBI terbagi menjadi dua model dan memiliki peruntukan yang berbeda pula. Untuk PSBI regular peruntukannya kepada program sosial yang sifatnya sementara. Salah satu contohnya bantuan untuk pengembangan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, kebudayaan, dan keagamaan. Sedangkan PSBI strategis sasarannya yaitu di bidang pengembangan ekonomi yang sifatnya berkepanjangan. Namun, PSBI strategis berada di bawah tanggung jawab FPPU.

Implementasi Program Sosial Bank Indonesia

Setelah menjelaskan bagaimana proses perencanaan, selanjutnya penulis akan membahas implementasi dari program pendidikan tersebut yang dilakukan oleh Bank Indonesia, Provinsi Sulawesi Tengah. Pada tahap ini terdapat beberapa poin yang penting diperhatikan, yaitu pengorganisasian (*organizing*) sumber daya, penyusunan (*staffing*), pengarahan

(*direction*), pengawasan atau koreksi (*controlling*), pelaksanaan sesuai rencana, dan penilaian (*evaluation*) tingkat pencapaian tujuan. Tahap implementasi terdiri dari tiga langkah utama, yaitu Dari hasil pengamatan penulis tentang implementasi yang dilaksanakan Bank Indonesia kordinasi antar unit kerja yang bersangkutan terjalin dengan baik. Bahkan, BI juga membangun kordinasi dengan pihak luar, hal itu dilakukan berdasarkan kebutuhan implementasi program sosial Bank Indonesia yang sedang dijalankan. Tidak heran jika selama ini program yang dijalankan BI sangat jarang bahkan hampir tidak terdengar mendapat atau menuai protes dari masyarakat.

Evaluasi Program Sosial Bank Indonesia

Tahap evaluasi perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas kegiatan tersebut. Evaluasi merupakan kegiatan yang menjadi acuan berhasil atau gagalnya sebuah program kerja, hasil evaluasi menjadi revensi untuk kegiatan-kegiatan berikutnya, sehingga pada kegiatan selanjutnya dapat diselesaikan lebih efektif dan efisien, jika ada masalah-masalah muncul pada program kerja tersebut.

Tahap evaluasi Program Sosial Bank Indonesia merupakan bagian dari siklus kegiatan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan dari program tersebut. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya menjaga agar program berada pada jalur yang benar dalam pencapaian serangkaian tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil pengamatan penulis melihat PSBI melakukan evaluasi Program cenderung dapat dikatakan hanya

komunikasi antar dua pihak dengan maksud penyampaian informasi apakah program PSBI dalam penyediaan air. Penilaian dalam pengevaluasian Program PSBI. Berdasarkan informasi dari wawancara dengan narasumber yaitu bapak H. Hamka, S.Pd, penulis mengamati bahwa evaluasi dari program PSBI reguler pada khususnya, hanya berdasarkan pada garis besar masalah yaitu penyediaan air bersih pada sekolah tersebut, tidak melakukan evaluasi terinci seperti pada program PSBI Strategis yang berfokus pada peningkatan perekonomian daerah.

Pelaporan Program Sosial Bank Indonesia

Tahapan pelaporan mengenai Program PSBI yang dilakukan di SMK N 1 Banawa, tidak dapat diakses oleh eksternal Bank Indonesia. Hal ini menjadi salah satu kendala peneliti dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada bab sebelumnya. Pada saat melakukan wawancara pada Asisten Manager FKKK dan Staf, memilih untuk menghindar dan tidak menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan dalam pedoman wawancara. Menurut peneliti hasil dari laporan PSBI hanya dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan Bank Indonesia yang dikeluarkan oleh kantor pusat, dan pihak PSBI atau FKKK tidak memiliki wewenang apapun dalam mempublikasikan laporannya pada pihak eksternal.

Hal ini menjadikan Bank Indonesia khususnya PSBI Tidak transparan dalam sebuah kegiatan. Padahal seharusnya informasi PSBI diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tugas dan wewenang Bank Indonesia, Laporan tersebut berisi kegiatan Bank Indonesia secara keseluruhan pada

tiap triwulan, dan akan diringkas oleh kantor pusat sebagai pelengkap laporan keuangan tahunan Bank Indonesia. Laporan Keuangan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan surplus/defisit Bank Indonesia. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk PSBI dari seluruh KPw dikelompokkan sebagai biaya umum dan lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan CSR melalui Program PSBI pada Bank Indonesia di SMKN 1 Banawa, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Perencanaan PSBI reguler merupakan tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan tujuan kegiatan bidang pendidikan didanai oleh Bank Indonesia. Kegiatan perencanaan ini menjadi kerangka acuan dalam penerapan program. diawali dengan permohonan bantuan dalam bentuk pengajuan proposal dari calon penerima bantuan yang ditujukan langsung ke BI Sulteng. Setelah itu, dilakukan verifikasi oleh pihak BI Sulteng, kemudian ditinjau langsung untuk memastikan akurasi data yang terlampir di proposal dengan fakta yang sebenarnya; 2) Implementasi PSBI reguler terdapat beberapa poin, yaitu Sosialisasi, pelaksanaan, dan internalisasi. Dalam ini Pelaksanakan implementasi PSBI, Bank Indonesia berkordinasi dengan berbagai pihak terkait. Hal itu dilakukan agar PSBI dapat disalurkan tepat sasaran dan dapat berjalan sesuai rencana; 3) Evaluasi dalam Program PSBI dilakukan pada saat selesainya suatu tahapan kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan pada pihak kedua yaitu SMA 1 Banawa. Bahwa evaluasi dari program PSBI reguler pada khususnya, hanya berdasarkan pada garis besar masalah

yaitu penyediaan air bersih pada sekolah tersebut sudah dapat digunakan oleh pihak sekolah.

Pelaporan dalam Program PSBI tidak bisa diakses oleh pihak eksternal, laporan kegiatan tersebut langsung diberikan oleh kantor pusat Bank Indonesia, untuk kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan triwulan dan tahunan dalam bentuk beban umum dan lainnya. tidak transparasinya pelaporan Bank Indonesia dalam kegiatan program PSBI mengakibatkan tidak terjalannya komunikasi yang baik antara masyarakat dan Bank Indonesia terutama di Sulawesi Tengah. Kemudian mengurangi Citra positif bagi Bank Indonesia karena laporan kegiatan yang sengaja tidak dipublikasikan kepada masyarakat dan juga menimbulkan opini-opini yang kurang baik.

Daftar Pustaka

- Bramastia, Djati Kusumo W. 2007. *Segitiga Peran Strategis Pendidikan*. <http://www.suamerdeka.com> Diakses pada tanggal 21 Desember 2018.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi : format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk studi Sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen dan pemasaran*, Jakarta: Kencana.
- Creswell, John. 2014. *Penelitian kualitatif dan desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cutlip, Scoot M. Allen H. Center, dan Glen M. Broom. 2008. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamid, Abdul. 2012. *Komunikasi & Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harsono Adi Sumarjo 2014. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Program CSR Dalam Bidang Pendidikan*. Skripsi: Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : kencana Media Group
- Kusumastuti. 2004. *Dasar-Dasar Humas*. Gojongkerta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Program Sosial Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Renny Silvia Larekeng, 2017. *Implementasi Corporate Social Responsibility Melalui Program BRI Peduli (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Tolitoli)*. Skripsi: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framwork for PR Praktisioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen PR dan Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2012. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudarto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Public Relation Perusahaan*. Bandung: Nuansa.
- Suharto, Edi. 2008. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.B. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility (Pendekatan Strategic Management Dalam CSR)*, Jakarta: Esensi. 2007. *Corporate Social Responsibility: Management Dalam CSR*, Jakarta: Jakarta Consulting Group.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Budi Hendrik. 2007. *Corporate Social Responsibility*. Jogjakarta: Sinar Grafika.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)* Jakarta: PT Gramedia.
- Zamroni, Muhamad. 2019. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Yogyakarta : Deepublish.

